

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**  
**MEKANISME INVESTASI DENGAN ANALISA**  
**FUNDAMENTAL PADA PERUSAHAAN PT FIRST ASIA**  
**CAPITAL (FAC) SEKURITAS DI BURSA EFEK**  
**INDONESIA KANTOR PERWAKILAN ACEH.**



**Disusun Oleh:**

**HAFIZUN HARIS**  
**NIM. 150601161**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERBANKAN SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**BANDA ACEH**  
**2019 M / 1440 H**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Hafizun Haris  
NIM : 150601151  
Prodi : Diploma III Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 12 juli 2019  
Yang Menyatakan,



Hafizun Haris

**LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL**

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah

Dengan Judul:

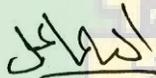
**MEKANISME INVESTASI DENGAN ANALISA  
FUNDAMENTAL DI PT. FAC SECURITAS PADA BURSA  
EFEK INDONESIA PERWAKILAN ACEH**

Disusun Oleh:

Hafizun Haris  
NIM. 150601161

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA  
NIP. 198310282015031001

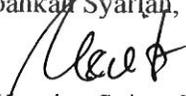
Pembimbing II.



Jalilah, S.HI, m.Ag  
NIDN. 2008068803

Mengetahui

Ketua Program Studi Diploma III  
Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19771105 2006014 2 003

# LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL

## LAPORAN KERJA PRAKTIK

Hafizun Haris  
NIM. 150601161

Dengan Judul:

### MEKANISME INVESTASI DENGAN ANALISA FUNDAMENTAL DI PT. FAC SECURITAS PADA BURSA EFEK INDONESIA PERWAKILAN ACEH

Telah diseminarkan oleh Program Studi Diploma III Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk  
Menyelesaikan Program Studi Diploma III Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 24 Juli 2019 M  
24 Dzulqaidah 1440 H

Banda Aceh  
Tim Penilai Seminar Hasil LKP

Ketua



Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA  
NIP. 198310282015031001

Penguji I,



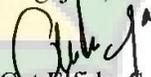
Fithriady, Lc. MA  
NIP. 198008122006041004

Sekretaris



Seri Murni, SE., M., Si. Ak  
NIP. 197210112014112001

Penguji II,



Cut Elfida, S., HI., MA  
NIDN. 2012128901

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh



Dr. Zaki Fuad, M. Agk  
NIP. 196403141992031003

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum Wr, Wb.**

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan juga telah memberikan petunjuk serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini. Tidak lupa pula penulis sanjungkan shalawat beserta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW serta para sahabat dan keluarga beliau yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Laporan kerja praktik yang berjudul: **“Mekanisme Investasi Saham dengan Analisa Fundamental Perusahaan Pada PT FAC Sekuritas Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Aceh”** yang bertujuan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syari'ah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyelesaian Laporan Kerja Praktik (LKP) ini, penulis banyak mendapatkan hambatan dan kesulitan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki sehingga penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Kerja Praktik (LKP) ini terdapat kekurangan-kekurangan, dan jauh dari kata kesempurnaan. Disamping itu, juga menyadari bahwa ini tidak mungkin terlaksana tanpa adanya bantuan dari berbagai

pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya terutama kepada:

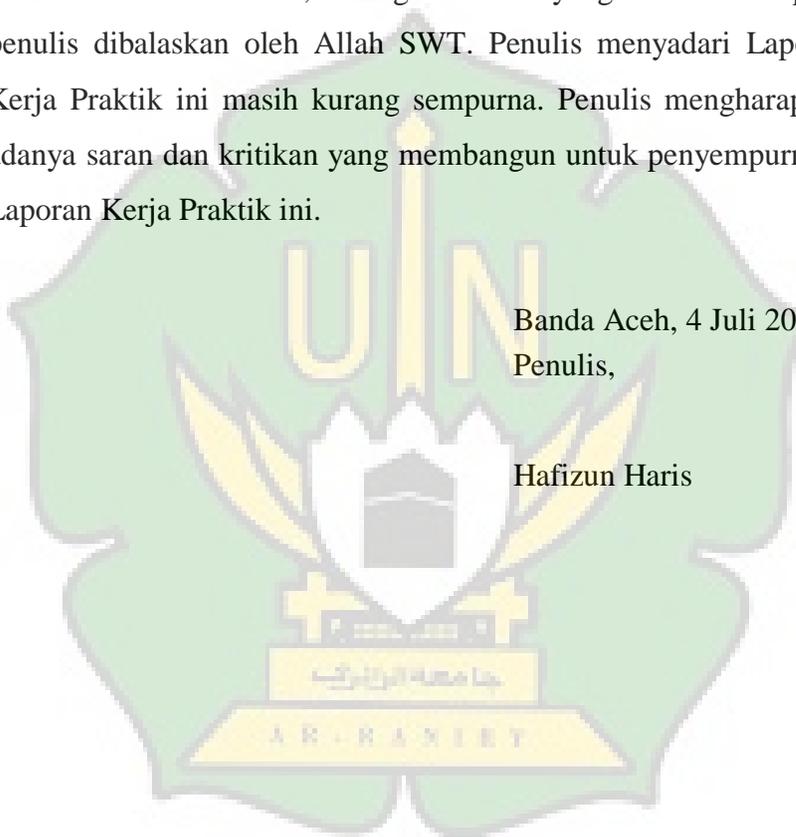
1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku ketua jurusan dan Fitriady, Lc., MA sebagai sekretaris serta para staf Diploma III Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA Selaku dosen pembimbing I dan Jalilah S.HI, MA.Ag Selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan nasehat-nasehat, pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan laporan kerja praktik (LKP) ini.
4. Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA selaku Penasehat Akademi (PA) penulis selama menempuh pendidikan di jurusan D-III Perbankan Syariah
5. Muhammad Napis Selaku supervisor FAC SEKURITAS yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kerja praktek pada FAC SEKURITAS
6. Orang tua tercinta Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa membesarkan, memberikan kasih dan sayangnya dan tidak henti-hentinya mendoakan putranya sampai saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan perguruan tinggi sampai saat ini dan dapat menyusun (LKP) ini.

7. Sahabat teristimewa amalia, modi, Onthesky dan serta semua teman-teman di Program Diploma III Perbankan Syariah angkatan 2015.

Terimakasih yang tidak terhingga kepada nama-nama yang telah disebutkan di atas, semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Penulis menyadari Laporan Kerja Praktik ini masih kurang sempurna. Penulis mengharapkan adanya saran dan kritikan yang membangun untuk penyempurnaan Laporan Kerja Praktik ini.

Banda Aceh, 4 Juli 2019  
Penulis,

Hafizun Haris



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ث	Sy	28	ع	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haulā*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
اِ يِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
اُ يُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة)hidup

Ta *marbutah* (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَانِ

: *raudah al-atfāl/ raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

: *al-Madīnah al-Munawwarah/  
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ

: *Ṭalḥah*

### Catatan:

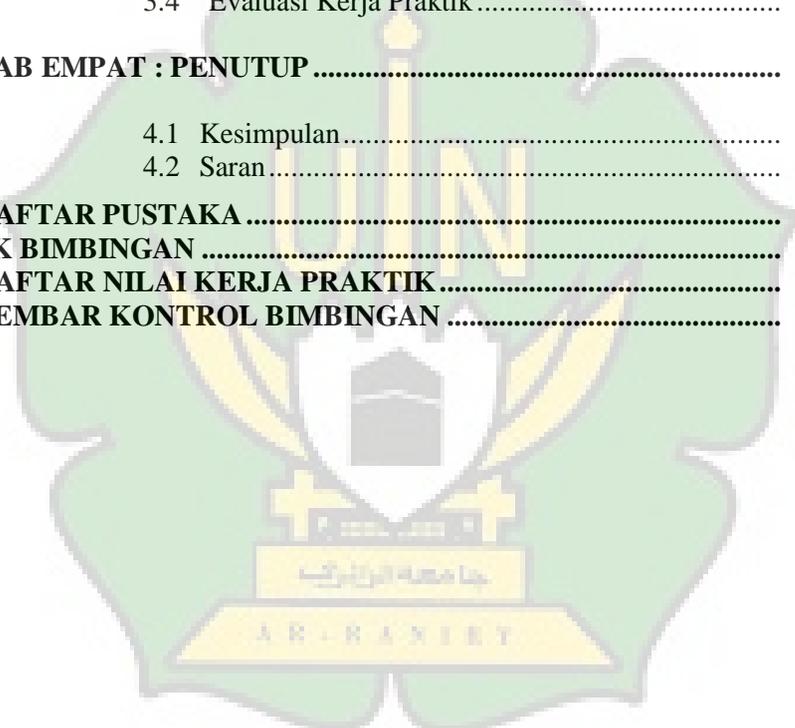
#### Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauif, bukan Tasawuf.

## DAFTAR ISI

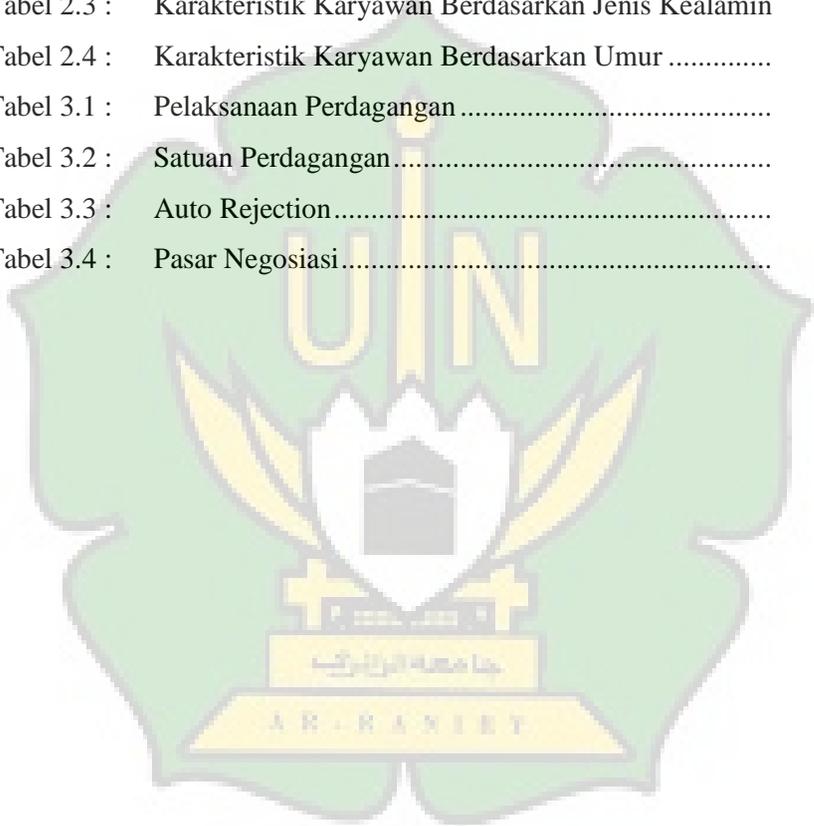
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SEMIAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>RINGKASAN LAPORAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB SATU : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik.....	3
1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik.....	3
1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik .....	4
<b>BAB DUA : TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK.....</b>	<b>6</b>
2.1 Sejarah Singkat PT. FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh.....	<b>6</b>
2.2 Visi dan Misi PT. FAC Sekuritas.....	7
2.3 Struktur Organisasi PT. FAC Sekuritas .....	8
2.4 Kegiatan Usaha PT. FAC Sekuritas .....	9
2.4.1 Pinjaman efek .....	9
2.4.2 Perantara perdagangan efek.....	11
2.4.3 Keadaan personalia PT. FAC Sekuritas.....	14
<b>BAB TIGA : HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK.....</b>	<b>17</b>
3.1 Kegiatan kerja Praktik .....	17
3.1.1 Bagian <i>Equity Sales</i> .....	17
3.1.2 Bagian <i>Admin Sales</i> .....	17
3.2 Bidang Kerja Praktik .....	18
3.2.1 Mekanisme Analisa Fundamental Pada Perusahaan PT. FAC Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia Perwakilan Aceh .....	19
3.2.2 Mekanisme Perdagangan Saham Pada Perusahaan PT. FAC Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia Perwakilan Aceh .....	21

3.2.3 Mekanisme Investasi Dengan Analisa Fundamental Di Perusahaan PT. FAC Sekuritas Pada Bursa Efek Indonesia Perwakilan Aceh.....	29
3.3 Teori Yang Berkaitan .....	34
3.3.1 Pengertian Investasi .....	34
3.3.2 Tujuan Investasi .....	34
3.3.3 Manfaat Investasi .....	35
3.3.4 Syarat Investasi .....	35
3.3.5 Keuntungan Dan Kerugian .....	36
3.4 Evaluasi Kerja Praktik .....	39
<b>BAB EMPAT : PENUTUP .....</b>	<b>42</b>
4.1 Kesimpulan.....	42
4.2 Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>
<b>SK BIMBINGAN .....</b>	<b>46</b>
<b>DAFTAR NILAI KERJA PRAKTIK.....</b>	<b>47</b>
<b>LEMBAR KONTROL BIMBINGAN .....</b>	<b>48</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 :	Katakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja.....	14
Tabel 2.2 :	Katakteristik Karyawan Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	15
Tabel 2.3 :	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Jenis Kealamin	15
Tabel 2.4 :	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Umur .....	15
Tabel 3.1 :	Pelaksanaan Perdagangan .....	22
Tabel 3.2 :	Satuan Perdagangan.....	25
Tabel 3.3 :	Auto Rejection.....	26
Tabel 3.4 :	Pasar Negosiasi.....	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT FAC Securitas Indonesia ..... 8



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Sk Bimbingan .....	46
Lampiran Lembaran Nilai Kerja Praktek .....	47
Lampiran Lembar Kontrol Bimbingan .....	48



## RINGKASAN LAPORAN

Nama : Hafizun Haris  
NIM : 150601161  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : Mekanisme Investasi Dengan Analisa Fundamental  
Pada Perusahaan PT Frist Asia Capital (FAC)  
Securitas Di Bursa Efek Indonesia Kantor  
Perwakilan Aceh  
TanggalSeminar : 24 Juli 2019  
Tebal Laporan : 49  
Pembimbing1 : Ismail Rasyid Ridla Tarigan MA  
Pembimbing2 : Jalilah,S.Hi.,M.Ag

Dalam menyelesaikan LKP ini penulis melaksanakan kegiatan kerja praktik di PT FAC Securitas Kantor Perwakilan Aceh yang berada di banda aceh. Untuk mengetahui mekanisme perdagangan saham dan analisa fundamental PT FAC Securitas Kantor Perwakilan Aceh. Analisa fundamental adalah segala usaha untuk meramal prospek perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan. Salah satu informasi terpenting bagi investor, yaitu laporan keuangan perusahaan itu sendiri kondisi kesehatan perusahaan, prospeknya dan mau kemana perusahaan itu nantiknya. Analisis fundamental merupakan analisis yang mempelajari kondisi fundamental perusahaan termasuk mempelajari rasio keuangan perusahaan, dan umumnya di gunakan untuk menentukan saham yang ingin di beli atau dijual. Selama penulis kerja praktik banyak menemukan keunggulan-keunggulan yang ada di PT FAC securitas indonesia cabang aceh tersebut di antaranya kerja tim, kedisiplinan, dan sistem pelayanan nasabah yang sangat bagus melayani nasabah dengan sepenuh hati dan ramah, dimana kepuasan nasabah dan pelanggan adalah yang terpenting bagi PT FAC securitas indonesia cabang aceh. Pengetahuan penting karena ada luas sekali wadah investasi yang mungkin dalam hidup ini.

# **BAB SATU PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional suatu negara, diperlukan pembiayaan baik dari pemerintah maupun dari masyarakat. Kebutuhan pembiayaan pembangunan di masa mendatang akan semakin besar. Kebutuhan yang semakin besar ini tidak akan dapat dibiayain oleh pemerintah saja melalui penerimaan pajak dan penerima lainnya (Anwar, 2010: 1).

Banyak negara yang menyadari bahwa pasar modal merupakan suatu sarana yang bernilai positif dan produktif guna mendorong perekonomian negaranya masing-masing. Dengan berbagai alternatif investasi yang sudah ada seperti perbankan, properti dan komoditi para pemodal dapat melakukan investasi secara tepat serta memberikan manfaat terbaik (Anwar, 2010: 3).

Pasar modal merupakan sarana dan wadah untuk mempertemukan penjual dan pembeli. Analogi penjual dan pembeli di sini berbeda dengan pasar komoditas di pasar tradisional. Penjual dan pembeli adalah penjual dan pembeli instrument keuangan dalam rangka investasi saham (Hadi, 2015: 14).

Bursa Efek Indonesia merupakan sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar di bursa itu. Bursa efek tersebut, bersama-sama dengan pasar uang merupakan sumber utama permodalan eksternal bagi perusahaan dan pemerintah.

Untuk melakukan transaksi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) itu tidak bisa langsung, harus melalui perantara yang dinamakan dengan

perusahaan sekuritas. Setelah buat akun disana, maka barulah bisa melakukan jual beli saham. Dan salah satu perusahaan sekuritas pada PT Bursa Efek Indonesia adalah PT First Asia Capital (FAC).

PT First Asia Capital didirikan 18 oktober 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Ruang lingkup kegiatan usaha First Asia Capital adalah bergerak dibidang perantara pedagang efek. First Asia Capital memperoleh ijin usaha sebagai perantara pedagang efek pada tanggal 10 februari 1991.

Keputusan investasi dalam suatu saham benar-benar memerlukan pemikiran yang seksama dan rasional. Para investor harus dapat mengetahui mekanisme berinvestasi serta menganalisis apakah saham yang terjadi cukup layak untuk dibeli, dan harus pula mampu mendeteksi pergerakan harganya, mengetahui variabel apa saja yang menjadi penentu terhadap harga saham tersebut, apakah bersifat fundamental atau tidak. Untuk menunjang keputusan dalam berinvestasi saham, peranan informasi sangat penting untuk investor.

Untuk mengurangi risiko dalam berinvestasi kemampuan menganalisis laporan keuangan perusahaan atau dan kinerja investasi merupakan syarat mutlak bagi investor yang ingin memaksimalkan keputusan investasinya. Setiap investor wajib menguasai informasi laporan keuangan dari suatu emiten bila ingin sukses membuat keputusan investasi yang akurat sehingga bisa memberikan keuntungan maksimal. Kondisi fundamental perusahaan yang baik dapat dijadikan acuan oleh para investor untuk memilih saham perusahaan tersebut untuk dijadikan pilihan investasi.<sup>1</sup> Namun masih banyak investor yang belum mengetahui

---

<sup>1</sup>*Wawancara bersama supervisor PT FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh*

bagaimana mekanisme investasi dan cara menganalisa fundamental saham.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahas Laporan Kerja Praktek (LKP) ini dengan judul **“Mekanisme Investasi Saham dengan Analisa Fundamental Perusahaan Pada PT FAC Sekuritas Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Aceh”**

## **1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik**

Adapun tujuan penulisan Laporan Kerja Praktik ini adalah :

1. Untuk mengetahui mekanisme perdagangan saham di PT FAC Sekuritas pada Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui bagaimana penilaian saham menggunakan analisa fundamental.

## **1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik**

Adapun kegunaan laporan kerja praktik adalah sebagai berikut:

1. Khasanah Ilmu Pengetahuan

Hasil laporan kerja praktik ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan serta acuan pembelajaran bagi mahasiswa khususnya bagi mahasiswa/i DIII-Perbankan Syariah dalam hal Pelaksanaan Investasi Dengan Analisa Fundamental pada PT.FAC Sekuritas Cabang Aceh. Selain itu, dengan adanya Laporan Kerja Praktik ini diharapkan bisa menambah informasi tentang Saham melalui PT FAC Sekuritas Cabang Aceh.

2. Masyarakat

Laporan kerja praktik ini juga diharapkan berguna bagi masyarakat sebagai pengetahuan atau memberikan informasi

kepada masyarakat tentang pasar modal syariah dan turut serta dalam mengembangkan pasar modal syariah di Aceh.

### 3. Instansi

Laporan Kerja Praktik ini dapat menjadi acuan bagi PT FAC Sekuritas Cabang Aceh untuk dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam proses yang telah dijadikan sebagai sumbangan pikiran untuk kemudahan dalam Mekanisme Investasi dengan Analisa Fundamental pada PT FAC Sekuritas Cabang Aceh.

### 4. Penulis

Laporan kerja praktik ini sangat berguna bagi penulis sendiri untuk menambah pengetahuan tentang mekanisme perdagangan saham di Bursa Efek dan menilai saham perusahaan melalui Analisa Fundamental. Selain itu penulis juga mendapatkan pengalaman dalam menghadapi dunia kerja di PT FAC Sekuritas Cabang Aceh dan tentu sangat bermanfaat untuk menghadapi dunia kerja masa yang akan datang.

## **1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik**

Untuk menyusun laporan praktik kerja ini terutama penulis akan menyusun sistematika pembahasan kerja praktik ke empat bab agar terarah dan berkaitan satu sama lain.

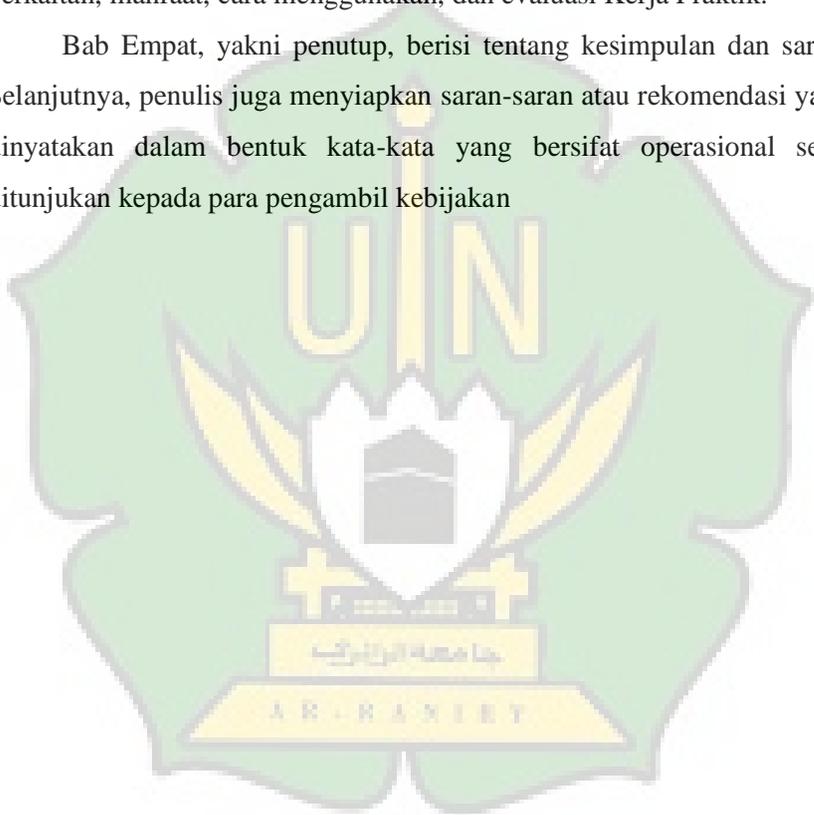
Bab Satu, yakni pendahuluan, penulis memaparkan beberapa hal yang melatar belakangi kegiatan penulisan laporan kerja praktik, yakni terkait dengan latar belakang, tujuan laporan kerja praktik dan kegunaan laporan kerja praktik.

Bab Dua, merupakan tinjauan lokasi kerja praktik, yaitu sejarah PT FAC Sekuritas Cabang Aceh, keadaan personalia PT FAC Sekuritas

Cabang Aceh, kegiatan selama kerja praktik di PT FAC Sekuritas Cabang Aceh, dan struktur organisasi PT FAC Sekuritas Cabang Aceh.

Bab Tiga, membahas hasil kegiatan Kerja Praktik yang dilakukan oleh penulis selama 30 hari kerja di PT FAC Sekuritas Cabang Aceh yang terdiri dari kegiatan kerja praktik, bidang kerja praktik, teori yang berkaitan, manfaat, cara menggunakan, dan evaluasi Kerja Praktik.

Bab Empat, yakni penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran. Selanjutnya, penulis juga menyiapkan saran-saran atau rekomendasi yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata yang bersifat operasional serta ditunjukkan kepada para pengambil kebijakan



## **BAB DUA**

### **TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK**

#### **2.1 Sejarah Singkat PT FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh**

FAC Sekuritas didirikan pertama kali pada tanggal 10 Oktober 1989 dengan nama PT. Alvitamax *Securities*, dan mulai beroperasi secara komersial. Tahun 1991 PT. Alvitamax *Securities* bergabung dengan *Group Panin* dan berganti nama menjadi PT. Panin *Capital*, tahun 2005 PT. Panin *Capital* mengimplementasikan *remote trading* untuk perdagangan saham modern, tahun 2008 PT. Panin *Capital* kembali mengganti namanya menjadi PT. First Asia *Capital* atau yang lebih kita kenal sekarang dengan sebutan PT. FAC Sekuritas, *First Asia Capital* beralamat di Gedung Bank Panin Pusat, 4, Jl. Jend Sudirman, 1 – Jakarta Pusat 10270 – Indonesia. Tahun 2009 FAC Sekuritas meluncurkan *website* perseroan untuk memudahkan akses bagi nasabah, 2010 dibentuknya *First Asia Research* (FAR) untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Tahun 2011 FAC sekuritas meluncurkan sistem *online trading First Asia Smart Trading* (FAST) selanjutnya pada tahun 2012 FAC masuk dalam *TOP 50 Most Active IDX Members* dan pada 2013 FAC meluncurkan *fastmobile* untuk meningkatkan kemudahan bertransaksi bagi nasabah (facsekuritas, 2018)

PT. FAC Sekuritas telah memiliki 11 kantor cabang yang tersebar hampir di seluruh Indonesia, yang salah satunya terletak di Banda Aceh, selain memiliki kantor cabang, FAC juga bekerja sama dengan perguruan-perguruan tinggi yang ada di Indonesia mendirikan Galeri Investasi (GI).

Salah satu GI FAC berada di Bireun yang bekerja sama dengan perguruan tinggi Islam yaitu IAI Al-Muslim, untuk saat ini FAC sekuritas memiliki nasabah lebih dari 5000 orang yang tersebar di seluruh Indonesia.<sup>2</sup>

## **2.2 Visi dan Misi PT. FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh**

PT. FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh memiliki visi dan misi yang sangat membangun suatu organisasi atau perusahaan (facsekuritas, 2018).

### **1. Visi PT. FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh**

Menjadi perusahaan efek berkualitas dunia yang menganut nilai-nilai integritas dan kehati-hatian.

### **2. Misi PT. FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh**

- a) Memberikan pelayanan terbaik dalam bidang jasa keuangan dengan penuh integritas serta mendukung adanya inovasi dan kreativitas.
- b) Membangun sumber daya manusia yang profesional dan memiliki integritas di bidang pasar modal.
- c) Meningkatkan nilai perusahaan secara konsisten dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian.

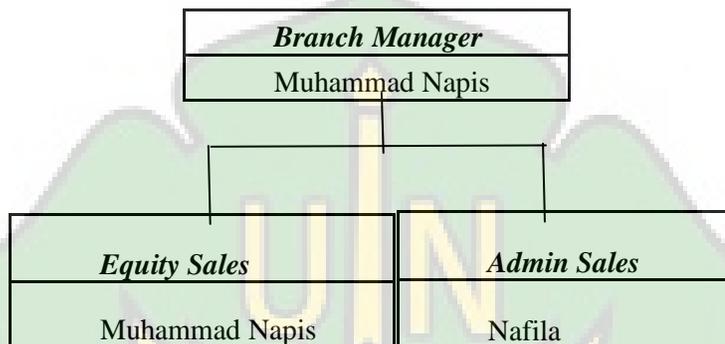
## **2.3 Struktur Organisasi PT. FAC Sekuritas Indonesia Perwakilan Aceh**

Kelancaran operasional dan untuk mengoptimalkan fungsi suatu lembaga baik itu lembaga perbankan maupun lembaga non perbankan diperlukan struktur organisasi yang memadai, untuk menjaga suasana

---

<sup>2</sup>*Wawancara bersama salah satu karyawan PT FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh*

kerja yang efektif dan kondusif. Hal yang sama juga dilakukan oleh PT. FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh, dengan adanya struktur organisasi yang teratur, maka semua hal akan terorganisir dengan baik dan adanya pembagian tugas untuk masing-masing pihak, sehingga masing-masing pihak akan bertanggung jawab sesuai tugasnya. Berikut merupakan



Sumber: PT. FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh 2018

**Gambar 2.1**

### **Struktur Organisasi PT. FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh**

Berdasarkan Gambar di atas dapat dijelaskan:

1. *Branch Manager* berjumlah satu orang yang menjabat sebagai ketua. Tugas *branch manager* yaitu menyusun rencana kerja kantor cabang, memberikan arahan dan melakukan sosialisasi visi dan misi perusahaan kepada seluruh karyawan.
2. *Equity Sales* berjumlah satu orang yang bertugas mencari nasabah dan mempromosikan serta memasarkan produk/jasa perusahaan.
3. *Admin Sales* berjumlah satu orang yang bertugas melayani nasabah dengan ramah dan profesional sesuai SOP (*Standard Operating Procedure*) yang berlaku. Mendukung nasabah atas produk yang terdapat pada PT FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh.

## 2.4 Kegiatan Usaha PT. FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh

Lembaga keuangan merupakan lembaga yang menyediakan pelayanan bagi masyarakat, baik pelayanan dalam bentuk jasa maupun pelayanan dalam bentuk produk yang ditawarkan. Undang-undang Republik Indonesia No. 8/1995 mengatur bahwa yang dapat melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan efek adalah perseroan yang telah memperoleh izin usaha dari Bapepam-LK (sekarang OJK berdasarkan undang-undang No. 21 Tahun 2011). Perusahaan efek dapat melakukan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek, dan manajer investasi.

### 2.4.1 Penjamin Emisi Efek

Kerangka untuk memenuhi syarat *Initial Public Offering (IPO)*, peran penjamin emisi (*Underwriter*) sangat vital. *Underwriter* merupakan pihak yang membuat kontrak dengan emisi untuk melakukan penawaran umum bagi kepentingan emiten dengan tanpa kewajiban untuk membeli sisa efek yang tidak terjual.

Berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-30/PM/1996 bahwa penjamin emisi (*underwriter*) memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain:

1. Menyelenggarakan dan bertanggung jawab atas aktivitas dalam penawaran umum sesuai dengan jadwal yang tercantum dalam prospektus meliputi:
  - a. Pemasaran efek
  - b. Penjatahan efek, dan
  - c. Pengembalian uang pembayaran efek yang tidak memperoleh penjatahan (*refund*)

2. Bertanggung jawab atas pembayaran hasil penawaran umum kepada emiten sesuai dengan kontrak.
3. Menyampaikan laporan yang dipersyaratkan kepada Bapepam-LK (sekarang ke Otoritas Jasa Keuangan).

*Underwriter* dalam menjalankan penjaminan saat emisi, membentuk sindikasi yang terdiri dari sejumlah *underwriter* yaitu:

1. *Lead underwriter*
2. *Underwriters*

*Lead underwriter* merupakan penanggung jawab pelaksana penjamin emisi, di mana *lead underwriter* dijadikan anggota (kelompok) dan membagi tanggung jawab dalam penjaminan emisi. Jenis kontrak penjaminan terdiri dari:

- a) *Full commitment* (kesanggupan penuh)

Kesanggupan penuh berarti *underwriter* bertanggung jawab atas efek yang tidak terjual. Jika terjadi efek yang tidak terjual maka *underwriter* akan membeli sisa efek yang tidak terjual tersebut.

- b) *Best effort* (kesanggupan terbaik)

Kesanggupan terbaik berarti *underwriter* tidak bertanggung jawab atas sisa efek yang tidak terjual, tetapi *underwriter* akan berusaha yang sebaik-baiknya untuk menjual saham emiten.

*Underwriter* merupakan pihak yang membuat kontrak dengan emisi untuk melakukan penawaran umum bagi kepentingan emiten dengan tanpa kewajiban untuk membeli sisa efek yang tidak terjual.

#### **2.4.2 Perantara Perdagangan Efek**

Mekanisme perdagangan (*trading*) efek di Bursa Efek tidak dapat langsung terjadi antara investor beli dengan investor jual. Proses *trading* Bursa Efek harus lewat perantara yang disebut dengan Wakil Perantara

Perdagangan Efek (WPPE). Mereka adalah pihak yang melakukan kegiatan usaha jual-beli efek untuk kepentingan sendiri atau pihak lain, melaksanakan semua order baik beli maupun jual dari nasabahnya dengan mendapatkan biaya jasa perantara efek.

Tugas dan tanggung jawab perantara perdagangan efek, antara lain:

1. Melaksanakan amanat jual-beli nasabah
2. Menyelenggarakan administrasi transaksi efek
3. Menyediakan data dan informasi bagi kepentingan nasabah
4. Memberikan rekomendasi kepada nasabah untuk membeli atau menjual efek berdasarkan keadaan keuangan dan maksud tujuan investasi dari nasabah
5. Mengenal nasabah
6. Menyampaikan laporan yang dipersyaratkan kepada Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan).

Nasabah dan praktik di pasar modal Indonesia, meliputi:

- a. Wakil Perantara Perdagangan Efek (WPPE)
- b. Wakil Manajer Investasi (WMI)
- c. Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE)
- d. Wakil Agen Penjualan Efek Reksadana (WAPERD)

Perusahaan perantara perdagangan efek adalah perusahaan efek yang melaksanakan semua order baik beli maupun jual dari nasabahnya dengan mendapatkan biaya jasa perantara efek. Undang-undang tentang pasar modal dinyatakan bahwa yang dapat melakukan kegiatan sebagai wakil penjamin emisi efek, wakil perantara perdagangan efek, wakil manajer investasi, atau wakil agen penjual efek reksadana hanya orang perseroan yang telah memperoleh izin dari OJK.

Persyaratan dalam mengajukan permohonan izin ke OJK, antara lain (Hadi, 2015:40-42):

1. Lulus ujian yang diselenggarakan oleh Panitia Sertifikasi Profesi (PAP) sesuai dengan bidang yang dimohonkan atau telah berpengalaman di bidang pasar modal.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Tidak pernah melakukan perbuatan tercela dan/atau dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana di bidang keuangan.
4. Memiliki akhlak yang baik.
5. Tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mengganggu kesanggupannya untuk melaksanakan tugas-tugasnya secara wajar dan jujur.
6. Melengkapi persyaratan administrasi/dokumen permohonan izin. Menurut keputusan ketua Bapepam-LK Nomor: Kep-29/PM/1996 bahwa perilaku perusahaan efek yang melakukan kegiatan perantara perdagangan efek, harus:
  1. Perusahaan efek wajib mendahulukan kepentingan nasabahnya sebelum melakukan transaksi untuk kepentingannya sendiri.
  2. Perusahaan efek dalam hal memberikan rekomendasi kepada nasabah untuk membeli atau menjual efek wajib memperhatikan keadaan keuangan dan maksud serta tujuan investasi.
  3. Perusahaan efek mempunyai kepentingan dalam efek yang direkomendasikan kepada nasabahnya, perusahaan efek wajib memberitahukan adanya hal dimaksud kepada nasabahnya sebelum nasabah tersebut membeli atau menjual efek yang direkomendasikan.

4. Perusahaan efek wajib terlebih dahulu memberitahukan kepada nasabahnya bahwa transaksi dengan nasabah tersebut dilakukan untuk kepentingan sendiri atau untuk kepentingan pihak terafiliasinya.
5. Perusahaan efek dilarang menggunakan efek dan uang yang diterima dari nasabah sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman untuk kepentingan perusahaan efek tersebut tanpa persetujuan tertulis dari nasabah yang bersangkutan.
6. Wakil perantara perdagangan efek dilarang:
  - a) Transaksi untuk kepentingan perusahaan efek di mana ia bekerja tidak tercatat dalam pembukuan perusahaan efek tersebut.
  - b) Transaksi atas nama nasabah tidak sesuai dengan perintah nasabahnya.
7. Wakil perantara perdagangan efek wajib memberikan keterangan mengenai efek yang diketahuinya kepada nasabah apabila diminta oleh nasabah yang bersangkutan.
8. Perusahaan dilarang memberikan:
  - a) Rekomendasi kepada nasabah untuk membeli, menjual atau mempertukarkan efek tanpa memperhatikan tujuan investasi, keadaan keuangan nasabah, dan
  - b) Jaminan atas kerugian yang diderita nasabah dalam suatu transaksi efek.
9. Wakil perusahaan efek dilarang, baik secara langsung maupun tidak langsung menerima bagian laba dari nasabah atas suatu transaksi efek.

10. Perusahaan efek wajib membubuhi jam, hari, dan tanggal atas semua pesanan nasabah pada formulir pemesanan.
11. Perusahaan efek wajib memberikan konfirmasi kepada nasabah sebelum berakhirnya hari bursa setelah dilakukan transaksi.
12. Perusahaan efek wajib menerbitkan tanda terima setelah menerima efek atau uang dari nasabah.

#### **2.4.3 Keadaan Personalia PT FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh**

Keadaan personalia adalah keadaan yang menggambarkan sistem kerja atau jumlah karyawan yang terdapat dalam sebuah lembaga atau perusahaan dan juga bidang-bidang yang terdapat pada lembaga atau perusahaan. PT. FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh mempunyai personalia yang baik, di mana setiap masing-masing bagiannya memahami tugas-tugas dan peran yang harus mereka lakukan sehingga terorganisir dengan baik.

Secara keseluruhan, karyawan yang ada pada PT. FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh berjumlah 2 orang karyawan, yang terbagi pada posisi kerja yang berbeda-beda. Keadaan personalia PT. FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh terdiri dari beberapa kategori di antaranya deskripsi posisi kerja, pendidikan terakhir karyawan, jenis kelamin dan umur karyawan.

**Tabel 2.1**

#### **Karakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja**

<b>Jenis Struktur</b>	<b>Jumlah (orang)</b>
<i>Branch Manajer</i>	1
<i>Admin Sales</i>	1
<i>Equity Sales</i>	1

*Sumber: PT. FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh, 201*

Dari Tabel 2.4 dapat disimpulkan bahwa PT. FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh memiliki karyawan terdiri dari *Branch Manajer* berjumlah 1 orang dan *Admin Sales* berjumlah 1 orang.

**Tabel 2.2**

**Karakteristik Karyawan Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan terakhir	Jumlah (orang)
S1	2
Total karyawan	2

*Sumber: PT. FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh, 2019*

Berdasarkan Tabel 2.2 dapat disimpulkan bahwa karyawan PT. FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh berpendidikan terakhir S1

**Tabel 2.3**

**Karakteristik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)
Perempuan	1
Laki-Laki	1
Total Karyawan	2

*Sumber: PT. FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh, 2019*

Dari Tabel 2.3 dapat disimpulkan bahwa dari 2 karyawan PT. FAC Sekuritas Cabang Aceh, laki-laki berjumlah 1 orang dan perempuan berjumlah 1 orang.

**Tabel 2.4**

**Karakteristik Karyawan Berdasarkan Umur**

Umur	Jumlah (orang)
>20	1
>30	1
Total Karyawan	2

*Sumber: PT. FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh, 2019*

Berdasarkan Tabel 2.4 dapat disimpulkan bahwa karyawan PT. FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh yang berumur di atas 20 tahun

berjumlah 1 orang dan karyawan yang berumur di atas 30 tahun berjumlah 1 orang.



## **BAB TIGA**

### **HASIL KEGIATAN KERJA PRAKTIK**

#### **3.1 Kegiatan Kerja Praktik**

Kerja Praktik dilakukan pada PT. FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh yang berlangsung selama 2 bulan atau 36 hari kerja efektif terhitung mulai tanggal 25 Februari 2018 sampai dengan tanggal 10 April 2019. Kegiatan Kerja Praktik ini dilaksanakan setiap hari kerja yaitu mulai hari Senin sampai Jumat dan berlangsung mulai pukul 08:00 WIB sampai pukul 17:00 WIB. Penulis ditempatkan pada bagian *admin sales*. Hal ini bertujuan untuk membantu para karyawan dan juga bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan mengenai kegiatan pasar modal. Berikut merupakan kegiatan-kegiatan selama melakukan Kerja Praktik pada PT. FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh.

##### **3.1.1 Bagian Equity Sales**

Berikut merupakan kegiatan yang dilakukan penulis selama di bagian *equity sales*:

1. Membuka pendaftaran pembukaan rekening saham dan SPM (Sekolah Pasar Modal) di lingkungan uin ar raniry.
2. Membantu mahasiswa untuk membuka rekening saham.
3. Mendampingi karyawan mendatangi instansi nasabah untuk mengisi formulir pembukaan rekening saham.

##### **3.1.2 Bagian Admin Sales**

Selama di bagian ini, banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk membantu karyawan antara lain:

1. Membantu karyawan melayani nasabah yang ingin membuka *account* saham.
2. Membantu karyawan mengisi formulir pembukaan rekening saham.
3. Melayani nasabah yang ingin mendaftar sekolah pasar modal (SPM).
4. Mendaftarkan nasabah SPM.
5. Fotokopi surat-surat: KTP, NPWP (jika ada), buku tabungan.
6. Melayani nasabah yang bertanya jadwal SPM, pendaftaran SPM (Sekolah Pasar Modal), transaksi saham, aplikasi trading *First Asia Smart Trading* (FAST).
7. Melengkapi data nasabah.
8. Membantu karyawan membuat laporan.

### **3.2 Bidang Kerja Praktik**

Selama melaksanakan Kerja Praktik di PT. FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh penulis ditempatkan pada bagian *equity sales* dan *admin sales*, namun lebih banyak ditempatkan pada bagian *admin sales*. Salah satu Kegiatan Kerja Praktik yang dilakukan penulis pada bagian *admin sales* adalah melayani nasabah dalam pembukaan *account* saham. Penulis mendapatkan arahan dan bimbingan serta terjun langsung pada bagian *admin sales*, di mana penulis banyak mendapatkan ilmu, pengalaman dan wawasan dalam bidang pasar modal.

### 3.2.1 Mekanisme Analisa Fundamental Pada Perusahaan PT FAC Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia Perwakilan Aceh.

Salah satu Analisis Fundamental yang sering digunakan adalah *Top Down Approach*, yaitu analisis yang dimulai dari kondisi ekonomi makro, industri perusahaan, baru kemudian menganalisis kondisi perusahaannya. Berikut adalah ketiga tahap *Top Down Approach* tersebut:

a) Kondisi Makro Dunia Usaha

Faktor ini sangat dipengaruhi oleh kebijakan ekonomi pemerintah, seperti kebijakan suku bunga. Jika suku bunga tinggi, investor lebih suka menanamkan uangnya di Bank, sehingga menghambat pertumbuhan bisnis perusahaan.

Sebaliknya, jika suku bunga rendah, saham menjadi pilihan investor dan perusahaan juga lebih giat berbisnis.

Pertumbuhan ekonomi juga menentukan harga saham, jika ekonomi lesu, maka kinerja perusahaan ikut memburuk dan membuat harga saham turun. Jika ekonomi menguat, prospek perusahaan akan bertambah cerah, demikian pula harga sahamnya.

Faktor kestabilan politik pun ikut mempengaruhi kondisi dunia usaha dan juga tentunya harga saham.

b) Kondisi Sektor dan Industri

Kondisi industri di mana suatu perusahaan berada juga mempengaruhi naik turunnya harga saham perusahaan tersebut. industri yang bertumbuh pesat akan melambungkan harga saham perusahaan industri tersebut.

Contohnya seperti pada sektor pertambangan pada tahun 2007 harga komoditas meroket tajam akibat harga minyak dunia yang naik

drastis. Harga-harga saham tambang batubara dan minyak pun ikut naik tajam karena pendapatan melambung dan laba yang dihasilkan semakin besar. Namun ketika tahun 2015 harga minyak dunia turun hingga titik terendahnya, harga saham pertambangan pun mengalami kelesuan hingga banyak yang turun drastis.

c) Kondisi Fundamental Perusahaan

Kondisi Fundamental perusahaan pastinya mempengaruhi pergerakan harga sahamnya. Apakah perusahaan memiliki manajemen yang solid dan profesional dan seperti apa kondisi keuangan perusahaannya.

Hal-hal tersebut sangatlah vital untuk menentukan bagus tidaknya fundamental sebuah perusahaan. Perusahaan berfundamental kokoh biasanya memiliki harga saham yang bagus.

d) Analisis Fundamental: Nilai Instrinsik dan Rasio Keuangan

Setelah melakukan pendekatan analisis *Top Down Approach*, hal selanjutnya yang juga penting adalah menghitung nilai wajar (*fair price*) alias nilai intrinsik sebuah saham.

Nilai wajar ini kemudian dibandingkan dengan harga pasar saham tersebut. Keputusan transaksi beli atau jual pun nantinya didasarkan pada perbandingan nilai wajar dan harga pasar saham tersebut.

Untuk menghitung nilai wajar ini kita harus mengestimasi arus kas yang akan dihasilkan oleh perusahaan dari sekarang hingga seterusnya. Arus kas ini berasal dari laba bersih usaha. Arus kas ini kemudian dievaluasi dalam nilai saat ini dan dijumlah untuk mendapatkan nilai wajar. Perusahaan sekuritas biasanya memiliki analisis saham yang menghitung nilai wajar sebuah saham. Analisis ini dilakukan

secara berkala karena kondisi makro dan mikro sebuah perusahaan tentunya akan terus berubah. Para analis ini pun memiliki spesialisasi sektor industri untuk mempertajam keakuratan analisisnya.

Secara sederhana, harga saham dapat diprediksi dengan menganalisis data keuangan yang tersedia. Untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan, investor dapat memanfaatkan laporan keuangannya yang merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu saat atau selama periode tertentu.

Laporan keuangan perusahaan yang sering dianalisis adalah laporan neraca dan laporan laba rugi. Neraca memperlihatkan seluruh aset yang dimiliki sebuah perusahaan pada suatu titik waktu serta sumber modal untuk membeli aset tersebut. secara berkala perusahaan publik yang terdaftar di bursa wajib memublikasikan laporan keuangannya (<https://www.finansialku.com/analisis-fundamental-dan-rasio-keuangan/>).

### **3.2.2 Mekanisme Perdagangan Saham Pada Perusahaan FAC Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Aceh.**

#### **1. Mekanisme Perdagangan Saham**

Pelaksanaan perdagangan Efek di Bursa dilakukan dengan menggunakan fasilitas JATS NEXT-G. Perdagangan Efek di Bursa hanya dapat dilakukan oleh Anggota Bursa (AB) yang juga menjadi Anggota Kliring KPEI. Anggota Bursa Efek bertanggung jawab terhadap seluruh transaksi yang dilakukan di Bursa baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.

## 2. Pelaksanaan Perdagangan

### Segmentasi Pasar dan Penyelesaian Transaksi

**Tabel 3.1**  
**Pelaksanaan Perdagangan**

<b>Segmen Pasar</b>	<b>Waktu Penyelesaian Transaksi</b>
Pasar Reguler	Hari Bursa ke-2 setelah terjadinya Transaksi Bursa (T+2)
Pasar Tunai	Hari Bursa yang sama dengan terjadinya Transaksi Bursa (T+0)
Pasar Negosiasi	Berdasarkan kesepakatan antara Anggota Bursa jual dengan Anggota Bursa Beli

Sumber (<https://www.idx.co.id/investor/mekanisme-perdagangan/>).

Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) hanya dapat diperdagangkan di Pasar Tunai dan Pasar Negosiasi pada Sesi I.

### 3. Pra-pembukaan

Pelaksanaan perdagangan di Pasar Reguler dimulai dengan Pra-pembukaan. Anggota Bursa dapat memasukkan penawaran jual dan atau permintaan beli sesuai dengan ketentuan satuan perdagangan, satuan perubahan harga (fraksi) dan ketentuan *auto rejection*. Harga Pembukaan terbentuk berdasarkan akumulasi jumlah penawaran jual dan permintaan beli terbanyak yang dapat dialokasikan oleh JATS NEXT-G pada harga tertentu pada periode Pra-pembukaan. Seluruh penawaran jual dan atau permintaan beli yang tidak teralokasi di Pra-pembukaan, akan diproses secara langsung (tanpa memasukkan kembali penawaran jual dan atau permintaan beli) pada sesi I perdagangan, kecuali Harga penawaran jual dan atau permintaan beli tersebut melampaui batasan *auto rejection*.

### 4. Pra-penutupan dan Pasca Penutupan

Pada masa Pra-Penutupan, Anggota Bursa dapat memasukkan penawaran jual dan atau permintaan beli sesuai dengan ketentuan satuan perdagangan, satuan perubahan harga (fraksi) dan ketentuan *auto*

*rejection*. JATS melakukan proses pembentukan Harga Penutupan dan memperjumpakan penawaran jual dengan permintaan beli pada Harga Penutupan berdasarkan *price* dan *time priority*.

Dalam Pelaksanaan Pasca Penutupan, Anggota Bursa Efek memasukkan penawaran jual dan atau permintaan beli pada Harga Penutupan, dan JATS memperjumpakan secara berkelanjutan (*continuous auction*) atas penawaran jual dengan permintaan beli untuk Efek yang sama secara keseluruhan maupun sebagian pada Harga Penutupan berdasarkan *time priority*.

#### 5. Pasar Reguler dan Pasar Tunai

Penawaran jual dan atau permintaan beli yang telah dimasukkan ke dalam JATS NEXT-G diproses oleh JATS NEXT-G dengan memperhatikan:

##### a) Prioritas harga (*price priority*):

Permintaan beli pada harga yang lebih tinggi memiliki prioritas terhadap permintaan beli pada harga yang lebih rendah, sedangkan penawaran jual pada harga yang lebih rendah memiliki prioritas terhadap penawaran jual pada harga yang lebih tinggi

##### b) Prioritas Waktu (*time Priority*)

Bila penawaran jual atau permintaan beli diajukan pada harga yang sama, JATS NEXT-G memberikan prioritas kepada permintaan beli atau penawaran jual yang diajukan terlebih dahulu.

Pengurangan jumlah Efek pada JATS NEXT-G baik pada penawaran jual maupun pada permintaan beli untuk tingkat harga yang sama tidak mengakibatkan hilangnya prioritas waktu. Transaksi Bursa di

Pasar Reguler dan Pasar Tunai terjadi dan mengikat pada saat penawaran jual dijumpakan (*match*) dengan permintaan beli oleh JATS NEXT-G.

#### 6. **Pasar Negosiasi**

Perdagangan Efek di Pasar Negosiasi dilakukan melalui proses tawar menawar secara individual (negosiasi secara langsung) antara:

- a) Anggota Bursa atau
- b) Nasabah melalui satu Anggota Bursa atau
- c) Nasabah dengan Anggota Bursa atau

Selanjutnya hasil kesepakatan dari tawar menawar tersebut diproses melalui JATS NEXT-G.

Anggota Bursa dapat menyampaikan penawaran jual dan atau permintaan beli melalui papan tampilan informasi (*advertising*) dan bisa diubah atau dibatalkan sebelum kesepakatan dilaksanakan di JATS NEXT-G. Kesepakatan mulai mengikat pada saat terjadi penjumlahan antara penawaran jual dan permintaan beli di JATS NEXT-G.

#### 7. **Satuan Perdagangan**

Perdagangan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai harus dalam satuan perdagangan (*round lot*) Efek atau kelipatannya, yaitu 100 (seratus) efek. Perdagangan di Pasar Negosiasi tidak menggunakan satuan perdagangan (tidak *round lot*). Satuan Perubahan Harga (Fraksi) sesuai Peraturan II-A-Kep-00023/BEI/04-2016:

**Tabel : 3.2**  
**Satuan perdagangan**

<b>Kelompok Kerja</b>	<b>Fraksi Harga</b>	<b>Maksimum Perubahan*</b>
<200,-	Rp1,-	Rp10,-
Rp200,- < Rp500,-	Rp2,-	Rp20,-
Rp500,- < Rp2.000,-	Rp5,-	Rp50,-
Rp2.000,- < Rp5.000,-	Rp10,-	Rp100,-
>= Rp5.000,-	Rp25,-	Rp250,-

Sumber (<https://www.idx.co.id/investor/mekanisme-perdagangan/>).

Fraksi dan jenjang maksimum perubahan harga di atas berlaku untuk satu Hari Bursa penuh dan disesuaikan pada Hari Bursa berikutnya jika Harga Penutupan berada pada rentang harga yang berbeda. Jenjang maksimum perubahan harga dapat dilakukan sepanjang tidak melampaui batasan persentase auto rejection.

#### 8. Auto Rejection

Harga penawaran jual dan atau permintaan beli yang dimasukkan ke dalam JATS NEXT-G adalah harga penawaran yang masih berada di dalam rentang harga tertentu. Bila Anggota Bursa memasukkan harga diluar rentang harga tersebut maka secara otomatis akan ditolak oleh JATS NEXT-G (auto rejection).

Batasan *auto rejection* yang berlaku saat ini sesuai peraturan Nomor II-A Kep-00168/BEI/11-2018:

**Tabel 3.3**  
**Auto Rejection**

No	Rentang Harga	Harga Penawaran/Pembelian	Volume Penawaran
1	Rp50,- sampai Rp200,-	< Rp50,- >35% / <35%	> 50.000 lot atau 5% dari jumlah efek tercatat (mana yang lebih kecil)
2	Rp200,- sampai Rp5.000,-	>25% / <25%	
3	> Rp5.000,-	>20% / <20%	

Sumber (<https://www.idx.co.id/investor/mekanisme-perdagangan/>).

Penerapan *Auto Rejection* terhadap harga di atas untuk perdagangan saham hasil penawaran umum yang pertama kalinya diperdagangkan di bursa (perdagangan perdana), ditetapkan sebesar 2 (dua) kali dari persentase batasan *auto rejection* harga sebagaimana dimaksud dalam butir di atas.

Khusus untuk Waran, Harga penawaran jual atau permintaan beli atas Waran yang dimasukkan ke JATS sama atau melebihi harga terakhir perdagangan saham yang mendasari Waran tersebut.

Acuan Harga yang digunakan untuk pembatasan harga penawaran tertinggi atau terendah atas saham yang dimasukkan ke JATS NEXT-G dalam perdagangan saham di Pasar Reguler dan Pasar Tunai ditentukan sebagai berikut:

1. Menggunakan harga pembukaan (*Opening Price*) yang terbentuk pada sesi Pra-Pembukaan; atau
2. Menggunakan harga penutupan (*Closing Price*) di Pasar Reguler pada Hari Bursa sebelumnya (*Previous Price*) apabila *Opening Price* tidak terbentuk.

Dalam hal Perusahaan Tercatat melakukan tindakan korporasi maka selama 2 (dua) Hari Bursa berturut-turut setelah berakhirnya perdagangan saham yang memuat hak (periode cum) di Pasar Reguler, Acuan Harga di atas menggunakan *Previous Price* dari masing-masing Pasar (Reguler atau Tunai).

#### 9. Penyelesaian Transaksi Bursa

Pasar Reguler dan Pasar Tunai.

Penyelesaian Transaksi Bursa di Pasar Reguler dan Pasar Tunai antara Anggota Bursa jual dan Anggota Bursa beli dijamin oleh KPEI.

- a) Transaksi Bursa Pasar Reguler wajib diselesaikan pada Hari Bursa ke-2 (T+2).
- b) Transaksi Bursa Pasar Tunai wajib diselesaikan pada Hari Bursa yang sama (T+0).
- c) Penyelesaian Transaksi Bursa yang dilakukannya di Pasar Reguler dan Pasar Tunai akan ditentukan oleh KPEI melalui proses Netting dan dilakukan melalui pemindahbukuan Efek dan atau dana ke rekening Efek Anggota Bursa yang berhak yang berada pada KSEI.

Dalam hal kewajiban Anggota Bursa untuk menyerahkan Efek tidak dilaksanakan sesuai dengan ketentuan maka Anggota Bursa tersebut wajib untuk menyelesaikan kewajibannya dengan uang pengganti (ACS= *Alternate Cash Settlement*) yang besarnya ditetapkan sebesar 125% (seratus dua puluh lima perseratus) dari harga tertinggi atas Efek yang sama yang terjadi di:

1. Pasar Reguler dan Pasar Tunai yang penyelesaiannya jatuh tempo pada tanggal yang sama; dan
2. Pasar Reguler pada Sesi I pada hari penyelesaian transaksi yang jatuh temponya sebagaimana di atas.
3. Pasar Negosiasi

Waktu penyelesaian Transaksi Bursa di Pasar Negosiasi ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara AB jual dan AB beli dan diselesaikan secara per transaksi (tidak Netting). Bila tidak ditetapkan, penyelesaian Transaksi Bursa dilakukan selambat-lambatnya pada Hari Bursa ke-2 setelah terjadinya transaksi (T+2) atau Hari Bursa yang sama dengan terjadinya transaksi (T+0) khusus untuk Hari Bursa terakhir perdagangan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<https://www.idx.co.id/investor/mekanisme-perdagangan/>).



**Tabel 3.4**  
**Pasar Negosiasi**

*Sumber* (<https://www.idx.co.id/investor/mekanisme-perdagangan/>).

	<b>Pasar Reguler</b>	<b>Pasar Tunai</b>	<b>Pasar Negosiasi</b>
<b>Biaya Transaksi BEI</b>	0,018%	0,018%	0,018%
<b>Biaya Kliring KPEI</b>	0,009%	0,009%	0,009%
<b>Biaya Penyelesaian KSEI</b>	0,003%	0,003%	0,003%
<b>Dana Jaminan KPEI</b>	0,010%	0,010%	-
<b>PPN 10%</b>	0,003%	0,003%	0,003%
<b>PPh Final 0,1%*</b>  <b>(Hanya Transaksi Jual)</b>	0,100%	0,100%	0,100%
<b>Total</b>	0,143% (Jual)	0,143% (Jual)	0,133% (Jual)
	0,043% (Beli)	0,043% (Beli)	0,033% (Beli)

### 3.2.3 Mekanisme Investasi Dengan Analisa Fundamental Di Perusahaan FAC Sekuritas Pada Bursa Efek Indonesia Perwakilan Aceh.

Dalam berinvestasi saham sendiri, agar terhindar dari risiko stres, maka kita harus mengetahui kondisi perusahaan yang sahamnya akan kita beli. Analisis untuk mengetahui kondisi perusahaan tersebut dikenal sebagai Analisis Fundamental, di mana analisis tersebut mempelajari hal yang berkaitan dengan kondisi dasar (fundamental) sebuah perusahaan, baik secara kuantitatif (keuangan), maupun kualitatif (non-keuangan).

Analisa fundamental adalah segala usaha untuk meramal prospek perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan. Salah satu informasi terpenting bagi investor, yaitu laporan keuangan perusahaan itu sendiri. Dari situ investor cerdas dapat memperkirakan kondisi kesehatan perusahaan, prospeknya dan mau kemana perusahaan itu nantinya (R.H Lieembono 2016:13).

Analisis fundamental meliputi perhitungan nilai wajar (*fair price*) saham dan analisis rasio-rasio keuangan. Nilai wajar tersebut kemudian dibandingkan dengan harga pasar. Jika nilai wajar lebih tinggi dari harga saham, maka ada potensi keuntungan, dan keputusannya adalah membeli saham tersebut. Sebaliknya bila nilai wajar lebih rendah, maka keputusannya adalah menjual saham tersebut.

Ada 5 rasio keuangan yang perlu diingat dalam melakukan analisis fundamental, selain itu pertumbuhan dan kestabilan EPS, ROE, dan DER juga perlu disimak. kelima rasio keuangan penting tersebut yaitu:

1. EPS (*Earning Per Share*)
2. PER (*Price to Earning Ratio*)
3. PBV (*Price to Book Value*)
4. ROE (*Return On Equity*)

## 5. DER (*Debt to Equity Ratio*)

### 1. EPS (Earning Per Share)

Rasio pertama adalah EPS, atau kepanjangannya adalah Earning Per Share, yang berarti laba bersih per lembar saham. Bila EPS bernilai Rp100, artinya setiap lembar saham menghasilkan laba sebesar Rp100. Cara menghitung EPS yaitu jumlah laba bersih dibagi dengan jumlah lembar saham beredar. Rumus menghitung EPS adalah:

$$\text{EPS} = \text{Laba Bersih} : \text{Jumlah}$$

Carilah perusahaan yang memiliki EPS yang bertumbuh dari waktu ke waktu (trend positif). EPS yang menanjak menunjukkan perusahaan bertumbuh dengan baik. Kemungkinan besar penjualan dan labanya naik. Sebaliknya, EPS yang turun menunjukkan penurunan penjualan dan laba.

### 2. PER (Price to Earning Ratio)

Rasio kedua adalah PER, atau kepanjangannya adalah Price to Earning Ratio, yaitu rasio yang menggambarkan keuntungan sebuah perusahaan dibandingkan harga sahamnya. Rumus untuk menghitung PER adalah:

$$\text{PER} = \text{Harga Saham} : \text{Laba per Lembar}$$

PER adalah lama waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan modal yang dipakai untuk membeli saham. Misalnya, saham seharga Rp100 dengan EPS sebesar Rp20 per tahun, artinya saham tersebut memiliki PER sebesar:  $\text{Rp100} : \text{Rp20} = 5x$ .

Artinya jika laba perusahaan tidak bertumbuh atau menyusut, alias tetap Rp20 per tahun, kita membutuhkan waktu 5 tahun untuk kembali modal. Ada 2 cara menghitung PER: Trailing PER, yaitu PER yang dihitung berdasarkan EPS tahun lalu. Forward PER, yaitu PER yang dihitung berdasarkan EPS estimasi di masa mendatang.

Sebuah saham dianggap murah bila PER-nya lebih rendah daripada PER rata-rata di dalam sebuah industri, misalkan sebuah perusahaan tambang memiliki PER di bawah rata-rata PER industri pertambangan, maka saham tambang tersebut akan dianggap murah. Alternatifnya, bila kita tidak melihat rata-rata PER industri, sebagai patokan umumnya, saham dengan PER di bawah 10x dianggap murah, dan saham yang memiliki PER di atas 20x dianggap mahal.

### 3. PBV (Price to Book Value)

Rasio ketiga adalah PBV, atau kepanjangannya adalah Price to Book Value, rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menilai harga sebuah perusahaan dibandingkan kekayaan bersihnya. Rumus untuk menghitung PBV adalah:

$$\text{PBV} = \text{Harga Saham} : \text{Nilai Buku per}$$

Misalkan PBV sebesar 2x, artinya harga saham sudah tumbuh sebesar dua kali lipat dibandingkan kekayaan bersih suatu perusahaan. Umumnya investor disarankan untuk mencari saham dengan PBV yang lebih rendah daripada rata-rata PBV industri.

PBV yang tinggi bisa jadi disebabkan oleh harga pasar yang sudah terlampaui tinggi. PBV rendah sering dijadikan indikator mencari saham yang murah atau Undervalued.

#### 4. ROE (Return On Equity)

Rasio keempat adalah ROE, atau kepanjangannya adalah Return On Equity, yaitu rasio perolehan laba bersih yang dibukukan perusahaan dibandingkan dengan total kekayaan bersih yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus untuk menghitung ROE adalah:

$$\text{ROE} = \text{Laba Bersih} : \text{Kekayaan Bersih}$$

Misalnya, ROE sebesar 10% berarti setiap Rp100 kekayaan bersih perusahaan yang ditanamkan oleh pemodal dapat memberikan kontribusi laba bersih sebesar Rp10. ROE merupakan indikator seberapa efisien sebuah perusahaan dijalankan. Pertanyaannya, bagaimana cara menilai ROE? Apakah misalnya ROE sebesar 20% itu bagus atau tidak? Ada 2 cara yang dapat digunakan untuk menilai ROE, yaitu:

Bandungkan dengan ROE perusahaan sejenis dalam industri yang sama, atau bisa juga membandingkan dengan rata-rata ROE industri.

Bandungkan ROE perusahaan dari waktu ke waktu (melihat trend-nya), apakah cenderung naik atau turun.

Sebaiknya kedua cara di atas digunakan bersama-sama untuk memperoleh analisis yang lebih lengkap. Carilah saham yang memiliki ROE yang meningkat serta cukup stabil. Angka ROE sebaiknya kalau bisa minimal 10%.

#### 5. DER (Debt to Equity Ratio)

Rasio kelima adalah DER, atau kepanjangannya adalah Debt to Equity Ratio, yaitu rasio jumlah hutang dan kewajiban yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan modal bersihnya. Rumus untuk menghitung DER adalah:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban (Hutang)}}{\text{Kekayaan Bersih (Modal Sendiri)}}$$

Bila  $\text{DER} < 1$ , maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki hutang lebih sedikit dibandingkan modal bersihnya, sedangkan bila  $\text{DER} > 1$ , maka perusahaan memiliki risiko keuangan yang besar. Secara umum, investor disarankan untuk mencari saham yang memiliki DER tidak lebih dari 1 (<https://www.finansialku.com/analisis-fundamental-dan-rasio-keuangan/>)

### 3.3 Teori yang berkaitan

#### 3.3.1 Pengertian Investasi Saham

Investasi saham adalah pemilikan atau pembelian saham-saham perusahaan oleh suatu perusahaan lain atau perorangan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan tambahan diluar pendapatan dari usaha pokoknya. Jadi saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang diperbandingkan di lantai bursa efek, yang digunakan bagi perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam membutuhkan dana dari masyarakat.

#### 3.3.2 Tujuan Investasi

Tujuan dari investasi antara lain:

- a) Mendapatkan Penghasilan Tetap

Sebagai contoh jika Anda menanamkan modal pada suatu perusahaan maka Anda berhak mendapatkan beberapa persen keuntungan perusahaan secara rutin selama Anda menanam modal di perusahaan tersebut. Sehingga dalam hal ini Anda akan terus menerima royalti atau keuntungan.

b) **Memperbesar Usaha**

Selain dalam bentuk keuntungan berupa uang, dengan berinvestasi dapat digunakan untuk keperluan sosial, memperbesar usaha dan lainnya.

c) **Jaminan Bisnis**

Jika menanam modal pada supplier, maka akan ada jaminan bisnis Anda tidak kekurangan bahan baku dan terus memperoleh pasar untuk menjual produk.

d) **Mengurangi Persaingan**

Investasi juga bisa mengurangi persaingan antar perusahaan yang bergerak di bidang yang sama.

### **3.3.3 Manfaat investasi**

Ada beberapa Manfaat dalam bernvestasi ialah:

1. Bisa menjadi Potensi penghasilan jangka panjang
2. Bisa Mengungguli inflasi
3. Bisa memberikan sebuah penghasilan yang tetap
4. Dapat menyesuaikan dengan suatu perubahan kebutuhan
5. Dapat berinvestasi sesuai dengan suatu keadaan keuangan Anda

Investasi banyak sekali manfaatnya untuk para pelaku bisnis dan perusahaan-perusahaan agar bisnis yang dijalankannya berkembang dan maju.

### **3.3.4 Syarat Investasi**

1. Memiliki dana untuk diinvestasikan, sebaiknya dana tersebut dana tidak terpakai, bukan tabungan yang dikhususkan untuk hal penting seperti dana pendidikan atau dana pensiun. Terlebih lagi, jangan berhutang untuk memulai investasi. Hal ini sangat tidak disarankan, karena investasi selalu memiliki resiko, dan bisa

berakibat fatal jika Anda menggunakan dana pinjaman untuk melakukan investasi.

- 2 Memiliki keberanian dan mental yang kuat. Hal ini penting ketika tiba waktunya sebuah investasi nilainya turun atau bahkan terjadi krisis sehingga berakibat kerugian.
- 3 Mampu menjadi investor aktif, dimana ia mampu dan berani melakukan investasi beresiko tinggi sehingga diharapkan mendapatkan imbal balik yang tinggi pula. Tidak semua investor memiliki kemampuan ini, diperkirakan hanya 5% orang yang mampu menjadi investor aktif.
- 4 Mampu membuat riset pasar yang mendala dan mengambil keputusan berdasarkan data dan pertimbangan. Seorang investor personal diharapkan untuk mengambil keputusan bukan berdasarkan isu, spekulasi atau dikendalikan oleh rasa tamaknya.
- 5 Memiliki kemampuan untuk membaca laporan keuangan seperti neraca, laba rugi dan laporan kas.
- 6 Mampu melakukan divesifikasi portfolio sehingga bisa mengantisipasi kondisi pasar.
- 7 Mampu dan mau mengakui kesalahannya dan bisa melakukan langkah koreksi pribadi sehingga bisa memperbaiki status investasinya.

### **3.3.5 Keuntungan dan Kerugian**

Terdapat dua keuntungan yang akan kamu dapatkan jika terjun ke investasi saham, yaitu:

## 1. Keuntungan

### a) *Dividen*

*Dividen* merupakan pembagian laba yang akan diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Nah, *dividen* itu sendiri berasal dari keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan.

*Dividen* itu sendiri terbagi dalam dua jenis, yaitu tunai dan saham.

Kalau *dividen* tunai yang dibagikan, berarti perusahaan akan memberikan uang tunai kepada pemegang saham per satu lembar saham yang mereka miliki. Sedangkan *dividen* saham artinya perusahaan tersebut memberikan *dividen* berupa saham. Dengan demikian, jumlah saham yang dimiliki investor akan bertambah. Akan tetapi, ada juga perusahaan yang tidak membagikan *dividen* kepada pemegang saham walaupun mereka memperoleh laba. Umumnya perusahaan tersebut ingin melakukan ekspansi atau mengembangkan usaha. Tapi biasanya hal ini dilakukan oleh perusahaan yang dalam tahap pengembangan.

### b) *Capital gain* (kenaikan harga saham)

*Capital gain* merupakan keuntungan yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham dari hasil selisih harga beli dan harga jual saham.

Jadi, harga jual harus lebih tinggi ketimbang harga beli. Nah, *capital gain* itu umumnya terbentuk karena adanya aktivitas perdagangan di bursa efek.

Contohnya, kamu membeli saham A yang harga per lembarnya sebesar Rp 3.000. Kemudian kamu menjualnya di angka Rp 4.000 per lembar. Nah, berarti kamu akan mendapatkan *capital gain* sebesar Rp 1.000 per lembarnya.

## 2. Kerugian

### a) Tidak mendapatkan dividen.

Namun bagaimana jika perusahaannya rugi? Ini adalah salah satu risiko memiliki saham yaitu perusahaan tidak membagikan dividen dikarenakan rugi. Kerugian tidak akan dibagikan kepada pemegang saham seperti halnya dividen, namun kerugian akan menggerus modal yang akhirnya berdampak buruk pada kondisi keuangan perusahaan.

### b) Potensi loss dari selisih rugi antara harga jual dan beli.

Jika seperti itu apa yang terjadi pada harga saham? Ada kemungkinan harga sahamnya akan turun karena performa bisnis perusahaan tidak baik. Penurunan harga saham akan menjadi risiko kedua dalam trading saham, yaitu ketika kita menjual sebuah saham karena performa bisnisnya yang jelek di harga lebih rendah dibanding harga pembelian saham itu sebelumnya. Ini yang disebut dengan loss.

### c) Perusahaan bangkrut dan menerima hasil pembagian likuidasi terakhir kali.

Apa yang terjadi jika satu perusahaan mengalami rugi dari waktu ke waktu. Ada kemungkinan perusahaan tersebut akan bangkrut. Kebangkrutan adalah risiko terburuk bagi pemegang saham, karena sebagai pemilik pemegang saham memiliki hak paling akhir setelah perusahaan dilikuidasi dan

hasilnya dipakai untuk membayar pajak, hak gaji karyawan dan utang

([https://www.indopremier.com/article.php?page=188\\_Keuntungan-dan-Risiko-Investasi-Saham](https://www.indopremier.com/article.php?page=188_Keuntungan-dan-Risiko-Investasi-Saham)).

### 3.4 Evaluasi Kerja Praktik

Selama penulis melakukan Kerja Praktik di PT. FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh, penulis banyak melakukan kegiatan seperti yang sudah dijelaskan dalam Kegiatan Praktik di atas. Selama penulis Kerja Praktik banyak menemukan keunggulan-keunggulan yang ada di PT. FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh tersebut di antaranya kerja sama tim, kedisiplinan, dan sistem pelayanan nasabah yang sangat bagus melayani nasabah dengan sepenuh hati dan ramah, di mana kepuasan pelanggan atau nasabah adalah yang terpenting bagi PT. FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh.

Admin *sales* telah menjalankan tugas dan fungsi sebagaimana mestinya, yaitu dengan memberikan pelayanan dengan sopan, santun, ramah dan senyum. Akan tetapi, diharapkan kepada nasabah maupun karyawan PT FAC Sekuritas agar selalu mengucapkan selamat pagi, siang atau sore dan khusus nasabah yang muslim alangkah baiknya jika mengucapkan assalamualaikum, karena nasabah atau pun calon nasabah yang datang hanya mengucapkan assalamualaikum ketika masuk ke ruangan setelah ruang tunggu, tetapi ketika di meja sekuritas atau di bagian sekuritas tidak mengucapkan assalamualaikum lagi.

Persoalan berikutnya dalam menyelesaikan masalah terhadap beberapa keluhan nasabah dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat, serta keluhan yang disampaikan oleh nasabah pun di dengar dengan baik

dan perhatian. Sebagaimana layaknya *customer service* pada lembaga keuangan bank admin *sales* pun mampu memberikan informasi, solusi dan bantuan yang dibutuhkan oleh nasabah yang bersangkutan terkait dengan permasalahan yang di alami nasabah.

Di balik itu semua ada pula kendala yang di alami oleh admin *sales* yakni disebabkan karena tidak adanya SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berlaku sehingga pelayanan yang diberikan tidak maksimal, seperti kurang tanggapnya calon nasabah ketika diberikan penjelasan tentang saham atau informasi serta sistem aplikasi saham yang kurang dimengerti oleh nasabah.

Untuk mengantisipasi hal tersebut admin *sales* memberikan penjelasan serta informasi dengan semudah mungkin agar nasabah dapat mendengarkan dapat menerima atau menangkap penjelasan tersebut dengan mudah, seperti menjelaskan bahwa jual beli saham sama halnya dengan jual beli *online* di mana antara penjual dan pembeli tidak bertatap muka langsung akan tetapi ada perantara antara penjual dan pembeli. Selain itu dalam menjelaskan sistem aplikasi admin *sales* juga menjelaskan secara rinci bagaimana cara membeli, menjual dan sebagainya. kepada pihak PT. FAC Sekuritas Indonesia Cabang Aceh sebaiknya ketika melakukan seminar yaitu Sekolah Pasar Mosal (SPM) level 1 dan 2 yang mana menjelaskan tentang pasar modal dan sistem aplikasi, selain itu mereka juga melakukan *ghatering investor* di mana kita saling tukar pendapat antara karyawan dan nasabah, dan juga mendengarkan keluhan terhadap kendala apa saja yang di alami oleh nasabah. PT. FAC Sekuritas juga membuka posko di salah satu warung kopi yang ada di Banda Aceh untuk mengajak masyarakat untuk

menabung saham dan juga melihat sejauh mana minat, pengetahuan serta kesadaran masyarakat akan keberadaan pasar modal di Aceh.



## **BAB EMPAT PENUTUP**

### **4.1 Kesimpulan**

1. Untuk mengetahui mekanisme perdagangan saham

Pelaksanaan perdagangan Efek di Bursa dilakukan dengan menggunakan fasilitas JATS NEXT-G. Perdagangan Efek di Bursa hanya dapat dilakukan oleh Anggota Bursa (AB) yang juga menjadi Anggota Kliring KPEI. Anggota Bursa Efek bertanggung jawab terhadap seluruh transaksi yang dilakukan di Bursa baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.

2. Untuk mengetahui bagaimana penilaian saham menggunakan analisa fundamental.

Analisis fundamental merupakan analisis yang mempelajari kondisi fundamental perusahaan termasuk mempelajari rasio keuangan perusahaan, dan umumnya digunakan untuk menentukan saham yang ingin dibeli atau dijual.

### **4.2 Saran**

Pengetahuan penting karena ada luas sekali wadah investasi yang mungkin dalam hidup ini. Jangan pernah investasi karena ikut-ikutan, anda harus mencari tahu secukupnya apa wadah investasi yang membuat anda tertarik masuk. Misalnya saham apa dan mengapa anda tertarik .

Kemampuan juga penting, karena investasi adalah dunia yang sangat kejam. Anda akan langsung berhadapan dengan orang dari berbagai macam latar belakang, ada yang jujur dan ada yang penipu. Juga ada yang masih hijau, ada yang sudah sangat berpengalaman. Saya menyarankan untuk selalu belajar dan berlatih dari orang yang terbukti

mencetak hasil dari investasi yang anda tertarik sebagai mentor, dan anda benar-benar ingin mengemulasi gaya investasi mentor tersebut menjadi gaya investasi anda pribadi ke depannya. Hati-hati, banyak orang yang hanya bisa berbicara, tetapi sebenarnya kemampuan praktis investasinya tidak mempunyai ilmu yang cukup. Mentor anda haruslah seorang *risk-taker* yang konsisten sukses dengan rekam jejak yang teruji bukan sekedar keberuntungan satu-dua kali, dan juga bukan *risk-talker* yang membuat anda jadi paralisis analisis.

Dan terakhir yang penting juga adalah memahami batas toleransi risiko anda itu sejauh apa. Misalnya anda benar-benar sudah yakin akan investasi saham. Anda sanggup terus setia dengan investasi saham ketika volatilitasnya menggila. Anda tahu pas krisis moneter 1998 dan 2008, Indeks Harga Saham Gabungan jatuh sampai 50% lebih, dan saham-saham perusahaan primadona (*bluechips*) Indonesia sekalipun ada yang jatuh sampai 90% lebih. Jika anda sedikit-sedikit sudah panik melihat pergerakan saham harian, mungkin memang anda tidak cocok di investasi saham, tetapi bisa jadi anda cocok di investasi emas atau tanah misalnya.

Saya rasa itu saja untuk langkah pertama dalam berinvestasi. Pelan-pelan saja awalnya, langkah pertama selalu yang paling berat tetapi lama kelamaan anda akan bisa karena biasa.

## DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Jusuf. 2010. *Pasar Modal Sebagai Sarana Pembiayaan Dan Investasi*, Bandung: PT ALUMNI

Hadi, Nor. 2015. *Pasar Modal Eidisi 2*, surabaya: Graha Ilmu

<https://www.finansialku.com/analisis-fundamental-dan-rasio-keuangan/>  
di akses pada: 20 juni 2019

<https://www.idx.co.id/investor/mekanisme-perdagangan/> di akses pada:  
25 juni 2019

<https://www.indopremier.com/article.php?page=188> Keuntungan-dan-Risiko-Investasi-Saham di akses pada: 25 juni 2019

Liembono, R.H. 2013. *Analisa Fundamental*, surabaya: brilliant PT Menuju insan Cermerlang

Wawancara Bersama Salah Satu Karyawan Pt Fac Sekuritas Indonesia Cabang Aceh pada: 23 april 2019 di banda aceh